

KARYA TULIS ILMIAH



**PENERAPAN AKTIVITAS BERMAIN LEGO PADA ANAK PRA
SEKOLAH USIA 3-5 TAHUN UNTUK MENINGKATKAN
PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS DI PAUD DAHLIA DESA
KEDAWUNG**

**Di susun oleh:
ANIDA NUR NGAROFAH
B2020001**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
TAHUN 2023**

KARYA TULIS ILMIAH



**PENERAPAN AKTIVITAS BERMAIN LEGO PADA ANAK PRA
SEKOLAH USIA 3-5 TAHUN UNTUK MENINGKATKAN
PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS DI PAUD DAHLIA DESA
KEDAWUNG**

Diajukan Untuk Memenuhi Jenjang Pendidikan Diploma III Kebidanan

**Di susun oleh:
ANIDA NUR NGAROFAH
B2020001**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
TAHUN 2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

**HASIL KARYA TULIS ILMIAH
PENERAPAN AKTIVITAS BERMAIN LEGO PADA ANAK PRA
SEKOLAH USIA 3-5 TAHUN UNTUK MENINGKATKAN
PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS DI PAUD DAHLIA DESA
KEDAWUNG**

Disusun oleh :
ANIDA NUR NGAROFAH
B2020001

Telah memenuhi persyaratan dan disetujui untuk mengikuti ujian proposal KTI

Oleh :
Pembimbing : Hastin Ika Indriyastuti, S.SiT., M.P.H
Tanggal : 07 Agustus 2023
Tanda tangan : 

Mengetahui
Ketua Program Studi Kebidanan
Program Diploma Tiga



(Siti Mutoharoh, S.ST., M.P.H)

HALAMAN PENGESAHAN

**HASIL KARYA TULIS ILMIAH
PENERAPAN AKTIVITAS BERMAIN LEGO PADA ANAK PRA
SEKOLAH USIA 3-5 TAHUN UNTUK MENINGKATKAN
PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS DI PAUD DAHLIA DESA
KEDAWUNG**

yang dipersiapkan dan disusun oleh
ANIDA NUR NGAROFAH
B2020001

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji
Pada bulan 2023

Penguji

1. Eni Indrayani, S.SiT., M.P.H (.....)
2. Hastin Ika Indriyastuti, S.SiT., M.P.H (.....)

Mengetahui,
Ketua Program Studi Kebidanan
Program Diploma Tiga

()
(Siti Mutoharoh, S.SiT., M. P. H)

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa penulisan laporan Karya Tulis Ilmiah tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk penelitian lain atau untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada perguruan tinggi yang lain, dan sepanjang pengetahuan peneliti juga tidak terdapat karya orang lain atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Gombong, 2023



(Anida Nur Ngarofah)

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anida Nur Ngarofah
NIM : B2020001
Program Studi : DIII Kebidanan
Jenis Karya : KTI (Karya Ilmiah Akhir)

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“PENERAPAN AKTIVITAS BERMAIN LEGO PADA ANAK PRA SEKOLAH USIA 3-5 TAHUN UNTUK MENINGKATKAN PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS DI PAUD DAHLIA DESA KEDAWUNG” Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini. Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong

Pada tanggal: 29 Mei 2023

Yang Menyatakan



(Anida Nur Ngarofah)

KARYA TULIS ILMIAH

PENERAPAN AKTIVITAS BERMAIN LEGO PADA ANAK PRA SEKOLAH USIA 3-5 TAHUN UNTUK MENINGKATKAN PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS DI PAUD DAHLIA DESA KEDAWUNG¹

Anida Nur Ngarofah², Hastin Ika Indriyastuti³

INTISARI

Latar belakang: Usia 3-5 tahun merupakan masa rawan pada anak, terutama masa dimana kemampuan tertentu harus digerakkan, dikoordinasikan agar perkembangannya tidak terhambat. Anak-anak benar-benar mendapat manfaat dari stimulasi dalam hal perkembangan mereka. Penulis tertarik untuk melakukan penerapan aktivitas bermain lego pada anak pra sekolah usia 3-5 tahun untuk meningkatkan perkembangan motorik halus di Paud Dahlia Desa Kedawung karena dapat mengembangkan keterampilan motorik halus.

Tujuan: Melakukan penerapan aktivitas bermain lego pada anak pra sekolah usia 3-5 tahun untuk meningkatkan motorik halus

Metode: Karya Tulis Ilmiah ini menggunakan metode *kuantitatif*, responden sebanyak 5 orang dengan kategori anak belum berkembang. Data diperoleh dari hasil observasi *pre-test* dan *post-test*, dan dokumentasi.

Hasil: Dari penerapan aktivitas bermain lego pada 5 responden yaitu adanya perubahan perkembangan motorik halus.

Kesimpulan: Penerapan aktivitas bermain lego pada anak pra sekolah usia 3-5 tahun dapat meningkatkan perkembangan motorik halus

Kata kunci : Anak pra sekolah, lego, motorik halus.

Kepustakaan : 28 pustaka (2014-2023)

Jumlah halaman : xi, 66, 27 lampiran

¹Judul

²Mahasiswa Prodi Kebidanan Program Diploma Tiga Universitas Muhammadiyah Gombong

³Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

SCIENTIFIC PAPERS

IMPLEMENTATION OF LEGO PLAY ACTIVITIES IN PRE-SCHOOL CHILDREN AGED 3-5 TO IMPROVE FINE MOTOR DEVELOPMENT IN PAUD DAHLIA, KEDAWUNG VILLAGE¹ Anida Nur Ngarofah², Hastin Ika Indriyastuti³

ABSTRACT

Background: Age 3-5 years is a vulnerable period in children, especially the period when certain abilities must be mobilized, coordinated so that their development is not hampered. Children really benefit from stimulation when it comes to their development. The author is interested in implementing lego playing activities for pre-school children aged 3-5 years to improve fine motor development at Early Childhood Education Dahlia Kedawung Village because they can develop their fine motor skills.

Objective: Carried out the application of lego played activities to preschool children aged 3-5 years to improve fine motor skills.

Methoded: This Scientific used a quantitative methoded as many as 5 respondents in the category of underdeveloped children. The data were obtained by pre-test and post-test observations, and documentation.

Resulted: From the application of lego playing activities to 5 respondents, there was a change in fine motor development.

Conclusion: The application of lego played activities to preschool children aged 3-5 years can improve fine motor development.

Keywords : Preschooler, lego, fine motor

Bibliography : 28 libraries (2014-2023)

Number of pages : xi, 66, 27 lampiran

¹Title

²Student of the Midwifery Study Program, Diploma Three, Universitas Muhammadiyah Gombong

³Lecturer of Universitas Muhammadiyah Gombong

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puja dan puji syukur senantiasa saya panjatkan kepada Allah Subahanallah Wa Taala (SWT) yang telah memberikan Rahmat serta Hidayah-Nya sehingga dalam penulisan karya ilmiah ini saya tidak mengalami kendala yang berarti hingga terselesaikannya karya tulis ilmiah yang saya beri judul “Penerapan Aktivitas Bermain Lego pada Anak Pra Sekolah Usia 3-5 Tahun untuk Meningkatkan Motorik Halus di Paud Dahlia Desa Kedawung”. Pada kesempatan ini, dalam penulisan karya tulis ilmiah ini saya mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak, oleh karenanya dari hati yang terdalam saya juga ingin mengungkapkan rasa terimakasih kepada:

1. Hj. Herniyatun, M.Kep., Sp.Mat selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong
2. Siti Mutoharoh, S.S.T, M.P.H, selaku Ketua Program Studi DIII Kebidanan Universitas Muhammadiyah Gombong
3. Hastin Ika Indriyastuti, S.SiT., M.P.H, selaku pembimbing asuhan kebidanan komprehensif yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan laporan ini.
4. Eni Indrayani, S.SiT., M.P.H selaku penguji I yang telah memberikan banyak masukan.
5. Seluruh responden yang telah bersedia untuk membantu menyelesaikan tugas akhir saya.
6. Teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan motivasi baik berupa sharing pendapat, motivasi dalam hal-hal lainnya dalam rangka pembuatan karya tulis ilmiah ini.

Menyadari adanya berbagai keterbatasan yang dimiliki oleh penulis, baik pengetahuan maupun pengalaman tentunya laporan *komprehensif* ini masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayah yang tidak berkesudahan dan semoga dapat bermanfaat bagi kita semua (Amin).

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Gombong, 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKSAI.....	v
INTISARI.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A Latar Belakang	1
B Tujuan.....	5
C Manfaat.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A Tinjauan Teori	7
B Kerangka Teori	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
A Jenis Penelitian	26
B Subyek Penelitian	26
C Faktor Penelitian.....	27
D Definisi Operasional	27
E Instrumen Penelitian	28
F Pedoman Dokumentasi	31
G Metode Pengumpulan Data	32
H Lokasi dan Waktu.....	33
I Analisa Data dan Penyajian Data.....	33
J Etika Penelitian.....	34
BAB IV MANAJEMEN KASUS,HASIL DAN PEMBAHASAN	36
A. Manajemen Kasus	36
B. Hasil.....	54
C. Pembahasan	60
BAB V PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Definisi Operasional Penerapan Aktivitas Bermain Lego pada anak pra sekolah usia 3-5 Tahun.....	27
Tabel 2 Penilaian perkembangan kemampuan motorik halus melalui penerapan bermain lego anak usia 3-5 tahun.....	30
Tabel 3 Perkembangan Motorik Halus Berdasarkan Karakteristik.....	54
Tabel 4 Nilai Pretest Perkembangan Motorik Halus.....	55
Tabel 5 Nilai Rata-Rata Perkembangan Motorik Halus Anak sebelum melakukan aktivitas permainan lego.....	55
Tabel 6 Perolehan Nilai Pretest Anak Pada Masing-Masing Indikator.....	56
Tabel 7 <i>Posstest</i> Perkembangan Motorik Halus Anak.....	58
Tabel 8 Nilai Rata-Rata Perkembangan Motorik Halus Anak Setelah Melakukan Aktivitas Permainan Lego.....	58
Tabel 9 Nilai <i>Posstest</i> Setiap Anak pada Masing-Masing Indikator.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Contoh Alat Permainan Lego.....	20
Gambar 2 Contoh Alat Permainan Lego.....	20



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Balita adalah anak yang berusia antara 0 sampai dengan 59 bulan. Selama ini, mereka mengalami perubahan dan pertumbuhan yang membutuhkan lebih banyak kuantitas dan kualitas. Balita adalah anak-anak yang berusia di bawah lima tahun tetapi lebih tua dari satu tahun. Istilah umum "balita" mengacu pada anak-anak antara usia 1-3 dan taman kanak-kanak (Hastuty, 2022).

Anak usia 3-5 tahun yang belum menyelesaikan sekolah dasar dianggap sebagai usia prasekolah. Usia yang ideal adalah prasekolah. Anak-anak memainkan peran penting dalam pengembangan berbagai potensi pada usia ini. Seorang anak mulai berkembang pesat dan berkembang menjadi anak yang aktif dan atletis (Wahyuni, 2021). Pertumbuhan dan perkembangan anak Indonesia memerlukan perhatian yang serius karena angka keterlambatan tumbuh kembang masih cukup tinggi, antara 5% sampai 10% anak mengalami keterlambatan perkembangan secara umum (Prastiwi, 2019).

Pertumbuhan dan perkembangan merupakan distribusi perubahan yang kompleks, kognitif, bahasa, gerak motorik, dan keterampilan sosial-emosional semuanya dapat dipelajari dan dikembangkan pada masa ini. Kemampuan motorik halus sangat penting untuk perkembangan anak dan sangat pesat kemajuannya pada tahapan anak prasekolah (Bareng & Di, 2022)

Ada dua jenis perkembangan motorik: motorik kasar dan motorik halus. Kemampuan seorang anak untuk bergerak dengan otot-otot besar, seperti duduk,

berdiri, berlari, melompat, dan memanjat dikenal dengan kemampuan motorik kasar. Keterampilan motorik halus anak meliputi kemampuan mengamati, mencubit, menulis, dan mewarnai. Pada usia 3-5 tahun, perkembangan dan pertumbuhan anak sangat dipengaruhi oleh kemampuan motorik halus di usia prasekolah (Bareng & Di, 2022). Perubahan kuantitatif adalah pertumbuhan, yang mengacu pada peningkatan ukuran sel, organ, dan individu tidak hanya anak-anak menjadi lebih besar secara fisik, tetapi juga otak dan organ tubuh mereka dalam hal ukuran dan struktur. Keterlambatan tumbuh kembang anak merupakan salah satu masalah yang sering muncul selama ini (Satria et al., 2022)

Ciri-ciri pertumbuhan dan perkembangan anak antara lain sebagai berikut: perkembangan melibatkan perubahan perkembangan awal lebih penting daripada perkembangan selanjutnya perkembangan merupakan hasil dari pematangan dan proses belajar (Susilawati, 2020). Kemajuan anak terkait dengan disiplin orang tua selama waktu yang dihabiskan untuk mengamati perkembangan dan peningkatan anak mereka. jika orang tua memiliki tingkat pengetahuan, ekonomi, dan keterampilan yang tinggi, serta lebih sering berinteraksi dengan tenaga kesehatan, maka kepatuhan orang tua dalam memantau tumbuh kembang anak akan meningkat. Anak-anak akan tumbuh sehat dan dapat melakukan yang terbaik jika mereka dibesarkan dan dirangsang dengan baik selama ini (Segita, 2022).

Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013, 34,3% orang tua tidak memantau tumbuh kembang anaknya. Angka ini lebih tinggi dari temuan Riskesdas tahun 2007 yang menunjukkan 25,5% orang tua tidak memantau tumbuh kembang anaknya. Dalam banyak hal, anak yang terstimulasi dengan baik

dan sempurna akan berkembang dengan baik. Tahap perkembangan motorik halus anak ini akan dapat mencapai hasil yang optimal jika mendapat stimulasi yang tepat. Ini dimaksudkan untuk melaksanakan dasar-dasar awal pengembangan kemampuan fisik (Halus et al., 2020).

Stimulasi suatu hal yang berperan penting dalam tumbuh kembang anak. Anak yang lebih cepat berkembang adalah anak yang mendapat stimulasi terkendali dan teratur dibandingkan dengan anak yang kurang atau tidak mendapat stimulasi. Usia 3-5 tahun merupakan masa rawan pada anak, terutama masa dimana kemampuan tertentu harus digerakkan, dikoordinasikan agar perkembangannya tidak terhambat. Anak-anak benar-benar mendapat manfaat dari stimulasi dalam hal perkembangan mereka (Halus et al., 2020).

Anak-anak perlu dirangsang pada setiap tahap untuk meningkatkan keterampilan mental dan motorik mereka. Rasa ingin tahu anak tumbuh saat mereka melihat dan mendengar lebih banyak (Halus et al., 2020). Menurut data *World Health Organization* (WHO), tahun 2009 sebanyak 23.000 anak diberikan permainan edukatif, tahun 2010 sebanyak 24.120 anak diberikan permainan edukatif, dan tahun 2011 sebanyak 25.100 anak diberikan permainan edukatif. Pada tahun 2010, jumlah anak yang diberikan permainan edukatif meningkat menjadi 27,30% (Setyaningsih, 2021).

Menganjurkan stimulasi dari luar, seperti permainan lego konstruktif yang dapat merangsang perkembangan motorik halus dan kreativitas anak, diharapkan anak mampu menciptakan sesuatu yang baru yang memiliki nilai seni sesuai dengan ide yang dimiliki, usaha dapat dilakukan untuk meningkatkan

kemampuan motorik halus anak (Setyaningsih, 2021). Lego adalah permainan konstruktif yang terbuat dari balok dan potongan plastik kecil yang dapat disusun dalam bentuk apa pun yang diinginkan berwarna-warni, tersedia dalam berbagai ukuran, dan jumlahnya banyak. Anak-anak dapat belajar membedakan besar dan kecil, pendek dan tinggi, serta warna melalui permainan ini (Aristi et al., 2021).

Permainan lego membuat orang tua meminta agar anak mereka dapat membuat sesuatu yang menarik, meskipun banyak anak berusia tiga tahun yang masih baru mengenal lego dan belum mahir memperkenalkan dan menghilangkan lego itu sendiri membentuk. karena diantisipasi dengan menggunakan lego akan meningkatkan kemampuan motorik halus seseorang. pengembangan keterampilan motorik halus, atau gerakan bagian yang terbatas, seperti jari dan otot kecil seperti gerakan menulis, menggambar, dan memegang (Dini et al., 2018). Studi pendahuluan yang dilakukan bahwa di Paud Dahlia Desa Kedawung belum pernah memanfaatkan permainan lego untuk melatih perkembangan motorik halus anak, data anak yang belum pernah bermain lego sekitar 5 anak. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan perubahan umum dengan memberikan APE lego kepada anak usia prasekolah sebanyak delapan kali dalam waktu 15 menit selama dua minggu.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Melakukan penerapan aktivitas bermain lego pada anak pra sekolah usia 3-5 tahun untuk meningkatkan motorik halus

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik anak berdasarkan usia, dan jenis kelamin pada penerapan aktivitas bermain lego anak pra sekolah usia 3-5 tahun untuk meningkatkan motorik halus
- b. Untuk dapat mengetahui gambaran perkembangan motorik halus pada anak pra sekolah usia 3-5 tahun sebelum melakukan aktivitas permainan lego.
- c. Untuk dapat mengetahui gambaran perkembangan motorik halus pada anak pra sekolah usia 3-5 tahun sesudah melakukan aktivitas permainan lego.

C. Manfaat

1. Manfaat bagi praktisi (tempat penelitian)

Dapat memberikan informasi tentang inovasi pendidikan kesehatan yang dapat digunakan untuk mempelajari lebih lanjut tentang bagaimana kegiatan bermain lego dapat membantu balita usia 3 sampai 5 tahun mengembangkan keterampilan motorik halus.

2. Manfaat bagi peneliti

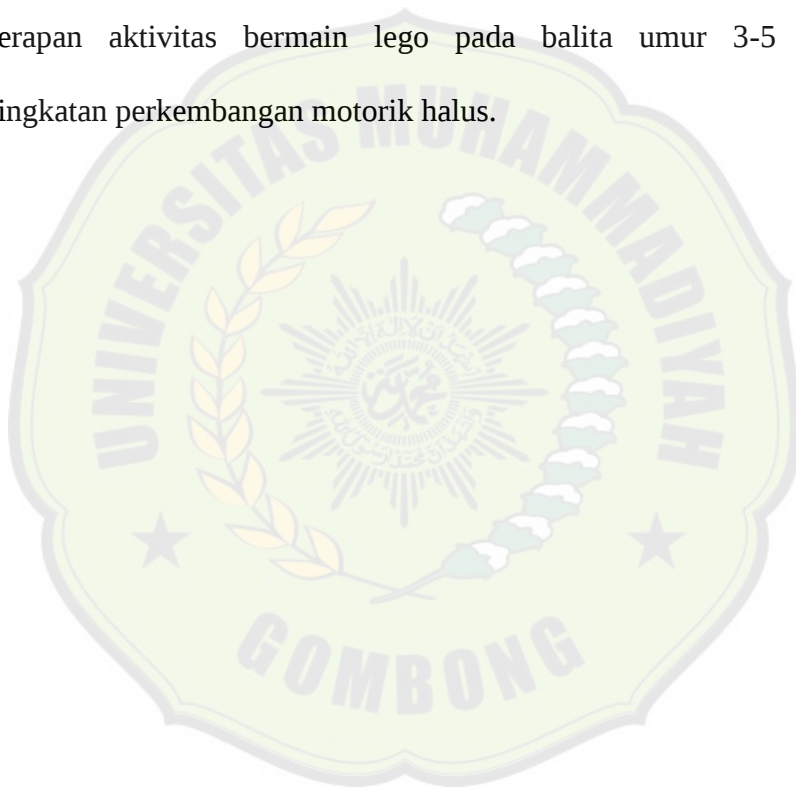
Peneliti bisa melihat gambaran tingkat pemahaman dan pengetahuan penerapan aktivitas bermain lego pada balita umur 3-5 tahun untuk peningkatan perkembangan motorik halus. serta memperoleh pengalaman langsung dalam proses penelitian.

3. Universitas Muhammadiyah Gombong

Manfaat bagi akademik menambah referensi baru dan pengetahuan baru tentang penerapan aktivitas bermain lego pada balita umur 3-5 tahun untuk peningkatan perkembangan motorik halus.

4. Manfaat bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk peneliti yang akan datang tentang penerapan aktivitas bermain lego pada balita umur 3-5 tahun untuk peningkatan perkembangan motorik halus.



DAFTAR PUSTAKA

- Aristi, T. A., Purna, R. S., & Afriwardi. (2021). *Pengaruh Pemberian Stimulasi Permainan Konstruktif Lego Terhadap Perkembangan Kognitif Pada Anak Prasekolah Usia 5 Sampai 6 Tahun*. Jurnal Menara Medika, 3(2), 161–168. <http://www.jurnal.umsb.ac.id/index.php/menaramedika/article/view/2443%0Ahttp://www.jurnal.umsb.ac.id/index.php/menaramedika/article/download/2443/1935> (di akses 12 Februari 2023).
- Bareng & Di,. (2022). *Oleh : Peningkatan Perkembangan Motorik Halus Melalui Aktivitas Permainan Lego Pada Peserta Didik Usia 4-5 Tahun Di RA Al-Abrar Bareng* https://scholar.google.com/scholar?start=50&q=permainan+lego+motorik+halus&hl=id&as_sdt=0,5&scioq=uin+alauddin+makassar+lego (di akses 07 Maret 2023).
- Chorievna, R. L. (2022). *Lego Constructions in the Formation of Mathematical Concepts*. European Journal of Innovation in Nonformal Education (EJINE), 2(2), 392–396. www.innovatus.es (di akses 13 Februari 2023)
- Dini, U., Kelompok, D. I., & Taman, A. (2018). Thaha Saifuddin. Sumarsih Sulthan Thaha Saifuddin. *Penggunaan Alat Permainan Edukatif Lego dalam Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Di Kelompok A1 Taman Kanak-Kanak Islam Bakti 52 Koto Salak Kabupaten Dharmasraya*. Tesis thesis, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. <http://repository.uinjambi.ac.id/731/> (di akses 13 Februari 2023).
- Halus, M., Anak, P., & Tahun, U. (2020). *parallel play*). 08(April), 8–16. Jurnal Keperawatan Muhammadiyah Bengkulu, Volume 08, Nomor 01, April 2020; 8-16 <https://doi.org/10.36085/jkmu.v8i1.480> (diakses 07 februari 2023).
- Hastuty, D. (2022). *Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Bawah Garis Merah (BGM) pada Balita di Puskesmas Banguntapan II*. 6–18. <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/10881/3/03%20Chapter1.pdf> (di akses 15 Februari 2023).
- H.Kara,O.A.M.A (2014).*Teknik Pengumpulan Data 2.Paper knowledgel.Toward A Meldia History Of Documents*,7(2),107-115 (diakses tanggal 14 Mei 2023)
- Imelda, 2017. (2017). *Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Stimulasi Dan Perkembangan Anak Pra Sekolah (3-5 Tahun) Di Banda Aceh*. Idea Nursing Journal, 8(3). (di akses 07 maret 2023).

- Imron, I. (2019). *Analisa Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode Kuantitatif Pada CV. Meubele Berkah Tangerang*. Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE), 5(1), 19–28. <https://doi.org/10.31294/ijse.v5i1.5861>(diakses 30 Maret 2023)
- Kembang, T., & Usia, A. (2021). *Hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan tumbuh kembang anak usia 0 – 6 tahun*. <https://repository.stikes-adc.ac.id/file/mahasiswa/1506430985.pdf> (di akses 13 Februari 2023)
- Kustianing,U (2021). *Pengaruh Gender Dan Lingkungan Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Siswa Dalam Meningkatkan Akhlak Siswa Sdn Tunggulwulung 1 Malang*. An-Nahdilah: Jurnal Pendidikan Islam, 1(2), 70–80. <https://doi.org/10.51806/an-nahdilah.v1i2.15> (di akses tanggal 19 mei 2023).
- Nurul ,(2020). *Pengaruh Edukasi Stimulasi Tumbuh Kembang terhadap Kemampuan Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak Usia 0-5 Tahun oleh Orangtua*. Poltekita: Jurnal Ilmu Kesehatan, 14(2), 89–93. <https://doi.org/10.33860/jik.v14i2.132> (di akses 14 Februari 2023)
- Prastiwi, M. (2019). *Overview of Growth and Development in Children Age 3-6 Years*. Jiksh, 10(2), 242–249. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.162>(di akses 13 Februari 2023)
- Rachman, T. (2017). *Pembuatan Metode Penelitian*. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1–8. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Angewandte+Chemie+International+Edition%2C+6%2811%29%2C+951%E2%80%93952.&btnG= (di akses 30 Maret 2023)
- Rantina, M., Hasmalena, H., & Karmila Nengsih, Y. (2021). *Pengembangan Buku Stimulasi dan Deteksi Tumbuh Kembang Anak Usia Dini Berbasis ICT*. Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini, 6(3), 155–168. <https://doi.org/10.14421/jga.2021.63-05>(di akses 15 Februari 2023)
- Rezieka, D. G., Munastiwi, E., Na'imah, N., Munar, A., Aulia, A., & Bastian, A. B. F. M. (2022). *Memfungsikan Jari Jemari melalui Kegiatan Mozaik sebagai Upaya Peningkatan Motorik Halus Anak Usia Dini*. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 6(5), 4321–4334. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2501> (di akses 18 Februari 2023)
- Rosdiana, L. S., Gusti, R., Wangi, A., Febyanti, R., & Firmansyah, H. (2022). *Analisis Pengaruh Bimbingan Karir terhadap Siswa SMK: Studi Kepustakaan*. Jurnal Ilmu Kependidikan, 11(1), 35–42. (di akses 18 Februari 2023)

- Ruhaena, L. 3 februari 2023)(2020). *Stimulasi Kemampuan Motorik Anak Prasekolah oleh Ibu di Rumah*. Jurnal Ilmiah Psikologi, 5(1), 14–24. https://scholar.google.com/scholar?start=10&q=penelitian+kualitatif+pengaruh+stimulasi+dini+untuk+perkembangan+motorik+anakbalita&hl=id&as_sdt=0,5&as_ylo=2018 (di akses tanggal 13 februari 2023)
- Ryan, Cooper, & Tauer. (2013). *Pengertian balita*. Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents, 2011, 12–26. .(di akses 15 Februari 2023)
- Satria, E., Aninora, N. R., & Faisal, A. D. (2022). *Edukasi Pemantauan Tumbuh Kembang Anak Umur 3-5 Tahun*. *EBIMA: Jurnal Edukasi Bidan Di Masyarakat*, 3(1), 25–28. <https://doi.org/10.36929/ebima.v3i1.497> (di akses 15 Februari 2023)
- Segita, (2022). *Sosialisasi Stimulasi Fisioterapi dan Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak di Posyandu Tanjung Balik*. *Empowering Society Journal*, 3(1), 16–21. (di akses 07 Februari 2023)
- Setyaningsih, (2021). *Alat Permainan Edukatif Lego Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Prasekolah*. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 10(2), 115. <https://doi.org/10.31596/jcu.v10i2.757> (di akses 18 Februari 2023)
- Tirtayasa, (2022). *Beginnings of Children Aged 4-5 Years in Tk Se District of*. 9(1), 16–37. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Vol. 9, No. 1 Tahun 2022* (di akses 14 Februari 2023)
- Suparyanto, (2020). *Pengaruh Penyuluhan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) Terhadap Pengetahuan dan Sikap Pada Wanita Usia Subur (WUS) di Wilayah Puskesmas Batu Brak Lampung Barat*. *Suparyanto* (2015, 5(3), 248–253. (di akses 28 Maret 2023)
- Susilawati, S. (2020). *Karakteristik ibu balita dalam pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita*. *Jurnal Kebidanan*, 9(2), 143. <https://doi.org/10.26714/jk.9.2.2020.143-152> (di akses 27 Maret 2023)
- Tintia, N. (2018). *Penggunaan alat permainan edukatif lego dala mengembangkan kreativitas anak usia 3-4 tahun di creativkids and U Art Bandar Jaya Timur*. *Universitas Negeri Raden Intan Lampung*. <http://repository.radenintan.ac.id/5439/1/SKRIPSI.pdf> (di akses 14 Februari 2023)

Wimanda. (2021). *Pengaruh Penerapan Permainan Lego Terhadap Interaksi Sosial Anak Autisme Di SekolahMy Hope Special Needs Center Banda Aceh*. (di akses tanggal 21 Mei 2023)

Zhou, X. (2022). *Analysis of Lego Storytelling Marketing Strategy and Bilateral Relationship Business Model*. 2022 4th International Conference on Economic Management and Cultural Industry (ICEMCI 2022), 2006–2018. (di akses 07 Maret 2023)





LAMPIRAN

LEMBAR KUISIONER

Indikator Motorik Halus	Indikator Halus penerapan lego	Motorik melalui bermain	Perkembangan				Keterangan
			BB	MB	BSH	BSB	
Membuat garis vertical, horizontal, lengkung kiri atau kanan, miring kiri atau kanan dan lingkaran	Anak mampu menyusun beberapa lego membentuk garis horizontal Anak mampu menyusun beberapa lego membentuk garis vertical Anak mampu menyusun beberapa lego membentuk lingkaran						
Menjiplak bentuk	Anak mampu menyusun lego membentuk lingkaran						
Mengkoordinasi mata dan tangan melakukan gerakan yang rumit	Anak mampu memasang lego hingga menjadi suatu rangkaian Anak mampu membongkar rangkaian lego yang telah dibuat Anak mampu memisahkan lego hingga menjadi suatu rangkaian						
Melakukan gerakan manipulatif untuk menghasilkan suatu bentuk dengan menggunakan berbagai media	Anak mampu membuat 1 sampai 3 bangunan menggunakan lego						
Mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan	Anak terlihat senang saat bermain lego Anak sangat senang menceritakan hasil karya						

berbagai media sendiri



Hari ke 1



Hari ke 1



Hari ke 2



Hari ke 2



Hari ke 3



Hari ke 3



Hari ke 4



Hari ke 4



Hari ke 5



Hari ke 5



Hari ke 6



Hari ke 6



Hari ke 7



Hari ke 7



Hari ke 8



Hari ke 8



PROGRAM STUDI KEBIDANAN DIPLOMA III

LEMBAR KONSULTASI

BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

NAMA : Anida nur ngarofah

NIM : B2020001

NAMA PEMBIMBING : Muhammad As'ad, M.pd

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF PEMBIMBING
1.	8 - Agustus 2023	Konsul + Revisi Abstrak	
2.	8	Acc Abstract	



PROGRAM STUDI KEBIDANAN DIPLOMA III

LEMBAR KONSULTASI

BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

NAMA : Anida Nur Ngarofah

NIM : B2020001

NAMA PEMBIMBING : Hastin Ika Indriyastuti, S.SiT., M.P.H

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF PEMBIMBING
1.	17/02/2023	Acc Judul	
2.	19/02/2023	Konsultasi BAB 1	
3.	20/02/2023	Revisi BAB 1	
4.	21/02/2023	Konsultasi BAB 1.2	
5.	22/02/2023	Konsultasi BAB 2.	
6.	23/02/2023	Revisi BAB 2.	

7.	28 Februari 2023	Konsultasi BAB 3-4.	
8.	7 Maret 2023	Revisi BAB 3	
9.	17 Maret 2023	ACC Proposal Revisi BAB 3	
10.	29 Maret 2023	Revisi BAB 3	
11.	31 Maret 2023	Revisi BAB 3	
12.	12 April 2023	Revisi BAB 3 & Kerangka teori	
13.	17 Mei 2023	Konsultasi BAB 4	
14.	20 Mei 2023	Konsultasi BAB 5	
15.	22 Mei 2023	Revisi BAB 5 + dafpus	
16.	24 Mei 2023	Revisi BAB 5 + dafpus	

17.	25 Mei 2023	Revisi BAB 5	
18.	26 Mei 2023	ACC KTI	
19.	2 Agustus 2023	Revisi Hasil KTI	



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PERPUSTAKAAN
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax: (0287) 472433 GOMBONG, 54412
Website: <https://library.unimugo.ac.id/>
E-mail: lib.unimugo@gmail.com

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertandatangan dibawah ini: Nama

ma : Sawiji, M.Sc

NIK : 96009

Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis dibawah ini sudah lolos uji cek similarity/plagiasi: Judul

: Penerapan Aktivitas Bermain Lego pada Anak pra sekolah
usia 3-5 Tahun untuk meningkatkan perkembangan motorik
halur di PAUD PAHUA Desa Kedawung

Nama : Anida Nur Ngarofah

NIM : B202001

Program Studi: Diploma III Kebidanan

Hasil Cek : 16 %

Gombong, 30 Mei 2023

Pustakawan


(Desy Setiawati, M.A.)

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

